

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Nama | |
| | Tempat, tanggal lahir | |
| | Alamat | |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | |

Lampiran 2

Trasnkip Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Nama | Vika Riananda Aisyara |
| | Tempat, tanggal lahir | Surabaya, 09 Juni 2004 |
| | Alamat | Setono Gg. 1 Pekalongan |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Ya, saya mengetahui. Tren yang masih menjadi pembicaraan hangat di kalangan generasi Z utamanya. Fenomena pernikahan yang menakutkan karena banyak problematika rumah tangga setelah menikah. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan yang harmonis yang terbentuk sakinah mawadah warahmah. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Menikah adalah pilihan hidup. Karena seseorang menikah atau tidak artinya sudah memahami dan menerima semua konsekuensi pilihannya. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Saya tidak merasa pernikahan itu menakutkan atau mengkhawatirkan. Saya merasa pernikahan itu harus dipersiapkan agar dapat membentuk rumah tangga yang ideal. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Seseorang takut menikah dengan orang yang tidak tepat dan pilihannya tidak setara dengan dirinya sendiri. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Media sosial sangat berpengaruh terhadap pandangan saya tentang pernikahan. Melalui media sosial saya lebih banyak mendapatkan informasi dan afirmasi dalam mempersiapkan diri untuk memilih pasangan, menikah dan kehidupan setelah menikah. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam | Iya. Saya merasa terpengaruh. Bagi saya ini adalah afirmasi positif agar saya lebih mempersiapkan diri untuk menikah dengan siapa dan |

| | | |
|---|--|--|
| | pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | bagaimana menata hidup setelah menikah nanti.. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan yang saling memahami komitmen bersama |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting. Karena kesetaraan akan membentuk sikap yang tepat dalam menjalani kehidupan pernikahan. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Menurut pandangan saya pengaruh keluarga dan orang tua sangat mendominasi karena di keluarga saya setuju atau tidaknya menikah keputusan akhir ada di keluarga terutama bapak dan ibu. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Sejauh ini belum ada. Karena dari lingkungan, pendidikan yang saya tempuh dan tempat saya bekerja lambat laun membentuk sendiri persepsi saya terhadap pernikahan |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Intan Amalia Putri |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 30 Mei 2005 |
| | Alamat | Tangkil Tengah, Pekalongan |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, Saya mengetahui isu ini dari sosial media yaitu TikTok. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan seharusnya dilihat sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab yang besar. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Saya lebih memandang pernikahan sebagai pilihan hidup, karena saya akan menikah ketika sudah mampu secara materi maupun mental. Kalaupun nantinya saya tidak menikah, saya tidak apa-apa. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Mungkin bukan menakutkan, tetapi memang tidak dipungkiri dapat membuat khawatir. Terlebih terkait sanggup atau tidaknya saya sebagai suami atau ayah mampu |

| | | |
|---|--|---|
| | | menjalankan kewajiban saya nantinya. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Kekhawatiran berlebihan akan peristiwa yang belum terjadi. Trauma dari masa lalu, entah dari latar belakang orang tua yang kurang harmonis ataupun dari pasangan yang toxic. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Hal ini sangat berpengaruh karena zaman sekarang ini serba digital dan perluasan informasi sangat cepat sehingga jika ada yang memunculkan isu seperti ini, maka akan ramai orang juga merasa relate dengan yang ada di sosmed. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Saya sedikit terpengaruh bahwasanya sebelum kita menikah, kita harus memperbaiki segala sifat buruk kita. Kemudian juga menjadi semakin pilah-pilih pasangan yang tepat. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Menurut saya, pernikahan yang ideal itu ketika pasangan dapat saling mengkomunikasikan dan mengkompromikan sebuah masalah dengan baik. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan memang sangat penting dalam pernikahan, entah itu setara antara pasangan dalam pola pikir, tujuan, materi, dll. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Orang tua pasti turut mempengaruhi pandangan saya terkait pernikahan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Dari Ibu saya yang pernikahan keduanya jarang dinafkahi oleh suaminya, dan teman saya yang menikah dalam keadaan belum mapan dalam bekerja. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------------------------|
| 1 | Nama | Syifa Sulistyani Purwanti |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 23 Juni 2004 |
| | Alamat | Surobayan, kedungwuni |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Tahu, fenomena yang sedang trending atau viral. |
| | Apa yang pertama kali terlintas di pikiran Anda ketika mendengar kata pernikahan? | Sebuah ikatan yang mengikat hubungan antara laki-laki dan perempuan. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pilihan hidup, karna pernikahan termasuk salah satu fase dalam kehidupan yang telah menjadi pilihan bagi sebagian besar manusia. Biasanya sepasang kekasih akan melanjutkan hubungan yang lebih berkomitmen melalui pernikahan yang sah. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Kadang menakutkan kadang mengkhawatirkan |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Adanya tren pernikahan yang viral, seperti pesta mewah atau konsep unik, bias menimbulkan tekanan sosial bagi pasangan untuk mengikuti tren tersebut, meskipun mungkin tidak sesuai dengan anggaran mereka. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Kadang iya, media sosial sering sekali menunjukkan gambaran pernikahan yang keliatan sempurna, seperti pasangan yang selalu bahagia, liburan romantis, dan pesta yang mewah. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan yg ideal itu hanya ada 4, yang didalamnya di isi ketakwaan, ilmu, akhlak dan keimanan. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan dalam pernikahan sangat penting untuk menciptakan hubungan yang sehat, harmonis, dan penuh rasa saling menghormati, hal ini sesuai dengan teori mubadalah dalam kehidupan berumah tangga. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh keluarga dan orang tua terhadap pernikahan sangat besar. Seperti nilai, contoh perilaku, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat membentuk pandangan dan keputusan anak-anak mereka tentang pernikahan. |

| | | |
|--|--|------------|
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Tidak ada. |
|--|--|------------|

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Nama | Fairuz Miksalmina |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 4 Januari 2004 |
| | Alamat | Tangkil, Kedungwuni |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| | Apa yang pertama kali terlintas di pikiran Anda ketika mendengar kata pernikahan? | Pernikahan sebagai bentuk komitmen yang mendalam antara dua orang. mencakup janji untuk saling mendukung dan mencintai dalam berbagai keadaan. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Komitmen yang mengikat dua orang untuk saling mendukung dan mencintai dalam jangka panjang. mencakup kesediaan untuk bekerja sama menghadapi tantangan dan merayakan kebahagiaan bersama. |
| 3 | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pilihan hidup, beberapa orang mungkin memilih untuk fokus pada karier, pendidikan, atau pengalaman pribadi lainnya. |
| | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Saya tidak menganggap pernikahan sesuatu yang menakutkan. |
| | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Kekhawatiran tentang ekonomi yang kurang baik di masa mendatang, salah memilih pasangan, kekerasan dalam rumah tangga dan komitmen pernikahan yang tidak lagi dijalankan sebagai tanggungjawab bersama. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh media sosial memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai informasi dan inspirasi mengenai pernikahan. Dari tips perencanaan pernikahan hingga cerita sukses pasangan, konten ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan membantu orang memahami apa yang diharapkan dari pernikahan. |

| | | |
|---|--|--|
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Ya, media sosial sering kali memperlihatkan citra pernikahan yang ideal, seperti pernikahan para selebriti atau momen-momen romantis yang dibagikan. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Menciptakan hubungan yang sehat dan bahagia. Ciri cirinya komunikasi yang terbuka antara suami dan istri, saling mendukung satu sama lain, saling menjaga kepercayaan dan kejujuran. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan dalam pernikahan sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kesejahteraan serta keberhasilan suatu hubungan. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Memberikan contoh positif, nilai-nilai yang kuat, dan dukungan emosional, keluarga dapat membantu seseorang tersebut mengembangkan pemahaman yang sehat dan realistis tentang apa artinya menikah. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Pengalaman dari orang terdekat yang tumbuh dalam keluarga di mana orang tua memiliki pernikahan yang harmonis dan penuh cinta. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Nama | Adellia Citra Marsha |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 9 Maret 2005 |
| | Alamat | Jl. Karya Bhakti Medono |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, saya mengetahui itu dari sosial media. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan tidaklah menakutkan, karena pernikahan adalah ibadah. Bagaimana mungkin ada ibadah yang menakutkan? Hemat saya, ibadah pernikahan adalah sarana bagi pasangan untuk lebih |

| | | |
|---|--|--|
| | | mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui mu'asyarah bil ma'ruf. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Menurut saya, pernikahan adalah bagian dari proses kehidupan. Bisa disebut tujuan, tapi bukan tujuan akhir. Bisa juga disebut pilihan, tapi bukan sepenuhnya pilihan kita karena pernikahan membutuhkan restu dari keluarga, guru, dan tentunya Allah Swt. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tidak, semua akan menentukan pilihannya. Saya memilih untuk tidak mengkhawatirkan masalah pernikahan. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Menurut saya ada beberapa hal: 1. Masifnya informasi negatif tentang pernikahan (kdr, perceraian, buruknya relasi dengan mertua, dll) khususnya di media sosial 2. Kurangnya edukasi tentang pernikahan 3. Kurangnya kesiapan baik moril maupun materil. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Lebih meningkatkan kesiapan untuk menikah baik secara dzohir maupun batin. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Tidak terlalu. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal adalah pernikahan yang memberikan kemaslahatan baik untuk pasangan, anak, dan keluarga besar lainnya. Ciri-cirinya satu masing-masing pasangan merasakan kebahagiaan dan ketenangan. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Penting sekali, setara tidak selalu sama secara kuantitas. Yang terpenting hak dan kewajiban masing ² pasangan terpenuhi. |
| 4 | Apakah pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Tidak terlalu, saya hanya membutuhkan doa, restu, dan dukungan dari mereka. Alhamdulillah orang tua saya |

| | | |
|--|--|---|
| | | memberikan kepercayaan penuh atas pilihan-pilihan anaknya. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, saya tidak bisa menceritakannya. Hanya saja pengalaman mereka membuat saya lebih berhati-hati dalam menyiapkan pernikahan. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Putri Ramadan |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 30 Oktober 2004 |
| | Alamat | Jl. Seruni Utara, Klego Bantaran |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, mengetahui. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Menurut saya, pernikahan pada kehidupan yang bahagia lahir batin, adem ayem, tentrem, saling membantu pekerjaan suami istri jika membutuhkan bantuan, komunikasi yang baik, saling mendukung, mengayomi, melindungi dari segala macam omongan yang menyakiti istri baik verbal ataupun fisik. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pernikahan adalah salah satu pilihan dalam perjalanan hidup yang harus didasarkan pada kesadaran, kesiapan, dan kesesuaian dengan nilai pribadi. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Saya, tidak takut, tapi problematika setelah menikah yang membuat saya takut |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | 1. Takut gagal dalam hubungan (perceraian atau konflik berkepanjangan). 2. Komitmen jangka panjang yang terasa menantang. 3. Tanggung jawab finansial dan emosional yang besar. 4. Kehilangan kebebasan pribadi atau ruang untuk diri sendiri. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Media sosial dapat memberikan pengaruh positif dan negatif |

| | | |
|---|--|---|
| | | terhadap pandangan tentang pernikahan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Ya, media sosial dan hiburan dapat memengaruhi pandangan tentang pernikahan dengan: membentuk ekspektasi ideal melalui cerita romantis, pernikahan mewah, atau pasangan sempurna. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal adalah hubungan yang sehat, harmonis, dan saling mendukung. Tidak ada keraguan atau kecemburuan yang berlebihan. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Pernikahan ideal sebaiknya didasarkan pada cinta sebagai fondasi utama, karena itu menciptakan hubungan yang tulus dan emosional. Namun, aspek praktis seperti stabilitas finansial dan kompatibilitas juga penting untuk mendukung keberlangsungan hubungan. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Keluarga atau orang tua memiliki pengaruh besar dalam pandangan tentang pernikahan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ya, pengalaman pribadi atau cerita dari orang terdekat sering memengaruhi persepsi tentang pernikahan. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Nilna Zulfa |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 16 Januari 2006 |
| | Alamat | Kuripan Pekalongan |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, ramai di media sosial terutama tiktok. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Menurut saya pernikahan adalah sesuatu yang sakral, karena pernikahan merupakan langkah penyempurnaan dari separuh agama seorang muslim atau muslimah, jadi orang yang menikah terutama laki- |

| | | |
|---|--|---|
| | | laki harus memegang dan menjaga ikrarnya kepada Allah. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Sebagai tujuan hidup, karena hidup kayaknya hampa banget kalau ga ada partner yang bisa menemani hingga tua nanti |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Ya, jika salah dalam memilih pasangan, tapi jika benar dalam memilih pasangan yang artinya berjodoh menurut saya pernikahan itu sangat indah |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Salah satunya dari banyaknya konten di media sosial dimana orang-orang yang mengalami permasalahan atau kegagalan dalam rumah tangga, berlomba-lomba mengupload cerita mereka sehingga menjadi trend. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat terpengaruh, tapi saya bukan tipe yang menikmati konten <i>marriage is scary</i> karena saya rasa itu justru menimbulkan kekhawatiran, tapi lebih suka melihat konten atau postingan pasangan yang adem ayem, membagikan kisah cinta mereka. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Tidak terlalu, saya hanya mengambil konten sesuai dengan apa yang saya senangi. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal menurut saya yaitu ketika suami dan istrinya memiliki rasa cinta yang setara, saling menghargai, saling mengingatkan satu sama lain. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting. Bahkan dalam agama juga dianjurkan untuk memilih pasangan yang setara. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh dalam memberikan restu, juga pertimbangan-pertimbangan lainnya tentang memilih pasangan |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, saya tidak menjelaskan secara detail. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Desi Tri Mulyani |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 7 Desember 2004 |
| | Alamat | Jl. Seroja, perum GTA Tirto |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya tahu. Fenomena takut menikah pada generasi muda. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Menikah adalah pilihan hidup. Sebab ada beberapa kondisi seseorang memilih untuk tidak menikah. Realitanya terkadang menikah tidak membuat bahagia karena personalia dari pasangan. Namun, saya pribadi tetap berusaha untuk menikah dengan tujuan melanjutkan keturunan. Apabila di luar kendali saya pribadi itu tidak terpenuhi maka dengan cara lain yang lebih baik. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tidak, semua lebih mudah jika kita selalu berfikir positif. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Terdapat kekerasan dalam rumah tangga, finansial belum mencukupi kebutuhan, dan tidak siap secara mental |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh, karena manusia tidak bisa lepas dari handphone sekarang ini. Banyak konten konten yang dapat kita temui di sosial media tentang kdrt, perceraian dan masalah rumah tangga lainnya. Tidak begitu pengaruh ketika seseorang mampu memilah dengan bijak bersosial media. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Tidak. |

| | | |
|---|--|--|
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal yaitu pasangan yang berpegang pada komitmen (ikatan), muasyarah bil ma'ruf, saling ridho, bermusyawarah, dan merasa cukup. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Penting banget, karena kita akan lebih menghargai satu sama lain dengan tanpa tapi. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Iya seringkali berpengaruh. Keluarga tidak perlu tahu detail tentang masalah pernikahan saya jika suatu saat sudah menikah, karena tidak semua bisa mendengarkan dan memberi respon positif (ruang aman). Apabila ada hal hal yang perlu diungkap kan ke keluarga atau orang tua maka dimusyawarkan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, pengalaman orang tua. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Dina Nur |
| | Tempat, tanggal lahir | 23 Mei 2001 |
| | Alamat | Wiradesa |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Ya saya tahu, tren yang masih viral di media sosial tentang ketakutan menikah. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan bukanlah apa yang seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang namun substansi dari pernikahan tersebut haruslah sejalan dengan koridor agama sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Saya pikir hal ini berjalan bersisihan. Tidak boleh menjudge salah satu sebab setiap orang memiliki alasan yang tentunya berasal dari latar belakang kehidupan mereka masing-masing. Bagi saya pribadi pernikahan |

| | | |
|---|--|--|
| | | merupakan pilihan sekaligus tujuan. Saya akan memilih menikah dengan tujuan bersama-sama membangun baiti jannati. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tentu saja tidak jika kita telah mempersiapkan diri, menjadi pribadi yang lebih baik dan memilih pasangan yang terbaik. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Ada banyak faktor seperti pengalaman pribadi, pengalaman orang-orang terdekatnya, pengaruh sosial media, pengaruh lingkungan masyarakat, hubungan pertemanan hingga pengalaman relationship yang tidak sehat. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh tidak akan muncul jika kita tidak mengizinkannya muncul. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Tidak, saya tidak terlalu mengikuti apa yang ditampilkan pada media sosial hari ini. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Tentunya setiap orang memiliki pandangan yang berbeda. Bagi saya sendiri pernikahan ideal ialah pernikahan yang mempunyai visi misi yang jelas ibarat sebuah kapal yang sudah disetting perjalanannya sesuai titik koordinator tempat yang ingin dituju. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting, karena dengan setara kita bisa memahami pola pikir dan kebiasaan masing-masing. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh positif, karena saya melihat keluarga saya adalah keluarga yang baik dan harmonis. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ibu saya, dengan beliau saya sering curhat. Jadi mungkin banyak mempengaruhi saya dalam berbagai aspek, termasuk pernikahan. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Tutut Aningrum Mukti |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 2 Desember 2002 |
| | Alamat | Desa Legokkalong, Karanganyar |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Pernah dengar, Cuma tidak terlalu mengikuti isu tersebut. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Suatu proses yang didalamnya dibutuhkan sifat saling agar dua manusia dengan dua karakter dan dua proses masa lalu yang berbeda bisa menjadi satu visi misi. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Saya pribadi menyebut pernikahan sebagai pilihan hidup, sebab bagaimanapun kita tidak tahu dengan kondisi kehidupan dikemudian hari. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Lebih ke rasa khawatir. Khawatir kalau tidak sesuai dengan ekspektasi, khawatir kalau luka dimasa lalu tanpa sadar terbawa ke masa selanjutnya. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Trauma, karena takut disakiti, dikhianati, takut tidak sesuai dengan ekspektasi, belum siap secara mental, belum selesai dengan masa lalu dirinya sendiri. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Banyak hal positif yang bisa kita dapatkan dari media sosial seperti tentang ilmu berkomunikasi dengan pasangan, ilmu parenting, ilmu finansial dll yang berhubungan dengan pernikahan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Sedikit banyak media sosial cukup mempengaruhi pandangan saya terhadap pernikahan. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Dua sosok manusia yang saling mencintai dan mau berkomitmen untuk membangun keluarga yang sesuai dengan aturan-aturan yang |

| | | |
|---|--|---|
| | | Allah terapkan. Mapan secara mental/ emosional, finansial dan fisik. Karena pernikahan ibadah terpanjang yang butuh tenaga dan metal yang sehat agar rumah tangga dapat berjalan secara normal. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Cukup penting, karena adanya kesetaraan memudahkan kita untuk komunikasi dan tahu apa kebutuhan kita jadi bisa saling support satu sama lain. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Tidak ada. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, dan itu membuat saya lebih selektif dalam memilih pasangan hidup. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Nama | Dwi Septiani |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 21 September 2004 |
| | Alamat | Ambokembang, Kedungwuni |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, saya mengetahui tren ini. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan seharusnya dilihat sebagai hubungan yang penuh kebahagiaan, saling menghormati, dan menyayangi. Itu adalah pilihan hidup, bukan keharusan, dan harus didasari oleh kesiapan serta komitmen, bukan sekadar tekanan sosial. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pernikahan lebih sebagai pilihan hidup. Tidak semua orang harus menikah, karena kebahagiaan dan tujuan hidup setiap orang berbeda-beda. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tidak menakutkan, tetapi ada tantangan dan tanggung jawab besar di dalamnya. |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah?</p> | <p>Biasanya muncul karena faktor seperti ketidakstabilan finansial, trauma masa lalu, tanggung jawab besar, atau takut kehilangan kebebasan pribadi.</p> |
| | <p>Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan?</p> | <p>Media sosial itu memiliki pengaruh besar, baik positif maupun negatif, banyak gambaran pernikahan yang terlihat ideal tapi ada juga cerita kegagalan yang membuat orang jadi lebih berhati-hati.</p> |
| | <p>Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana?</p> | <p>Ya, soalnya media sosial bisa memengaruhi pandangan tentang pernikahan. Banyak pasangan yang terlihat bahagia tetapi nyatanya bercerai. Hal itu bisa menimbulkan kekhawatiran.</p> |
| | <p>Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya?</p> | <p>Pernikahan ideal adalah hubungan yang sehat, harmonis, dan saling mendukung. Ciri-cirinya adalah komunikasi yang baik, kepercayaan, cinta, dan komitmen yang kuat.</p> |
| | <p>Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan?</p> | <p>Kesetaraan dalam pernikahan sih yang sangat penting biar kedua belah pihak itu merasa dihargai dan memiliki hak serta tanggung jawab yang seimbang.</p> |
| 4 | <p>Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan?</p> | <p>Keluarga sering kali memberikan pengaruh besar terhadap pandangan seseorang tentang pernikahan, baik melalui nilai-nilai yang diajarkan maupun melalui contoh pernikahan yang dijalani orang tua.</p> |
| | <p>Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan?</p> | <p>Ada, biasanya melihat kisah orang terdekat dapat membentuk pandangan seseorang, misalnya melihat pernikahan yang bahagia bisa memberikan harapan, sementara pengalaman buruk bisa menimbulkan ketakutan.</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Libna Madarina |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 14 Desember 2024 |
| | Alamat | Coprayan, Buaran |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, saya tahu. Tren takut menikah yang ramai pada media sosial. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Bahagia dan saling menyayangi. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Saya melihat pernikahan lebih sebagai pilihan hidup daripada tujuan hidup. Pernikahan bisa menjadi bagian penting dari perjalanan seseorang, tetapi bukan satu-satunya indikator keberhasilan atau kebahagiaan. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tidak, tapi lebih khawatir jika suatu pernikahan yang kita harapkan itu akan menjadi sesuatu yang tidak diinginkan |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Trauma masa lalu, perceraian orang tua, ketidakstabilan finansial, kurangnya kepercayaan pada pasangan, pengaruh lingkungan yang negatif, atau ketakutan kehilangan kebebasan pribadi. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Media sosial bisa memberikan gambaran ideal yang tidak selalu realistis tentang pernikahan, tetapi juga bisa menampilkan sisi negatif seperti perselingkuhan atau perceraian yang membuat orang ragu. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Ya, karena tidak sedikit orang yang menceritakan tentang kegagalan dalam pernikahannya dan itu cukup membuat diri saya menjadi sedikit khawatir tentang pernikahan |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal adalah pernikahan yang didasarkan pada saling pengertian, komunikasi yang baik, kepercayaan, keseimbangan antara |

| | | |
|---|--|---|
| | | kehidupan pribadi dan bersama, serta adanya dukungan emosional dari kedua belah pihak. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan sangat penting agar tidak ada pihak yang merasa lebih dominan atau terpinggirkan. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Keluarga sering kali membentuk ekspektasi seseorang terhadap pernikahan. Jika seseorang tumbuh dalam keluarga yang harmonis, mereka cenderung memiliki pandangan positif. Sebaliknya, jika mereka melihat konflik yang berkepanjangan, bisa muncul ketakutan terhadap pernikahan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, dari pengalaman mereka yang saya jadikan sebagai pembelajaran. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Hanifatul Fadilah |
| | Tempat, tanggal lahir | Pemalang, 10 februari 2005 |
| | Alamat | Pemalang |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya saya mengetahui, viral karena beberapa kasus perselingkuhan dan KDRT yang dialami para selebgram. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Saling melengkapi, saling berkomitmen untuk bersama |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Saya memandang pernikahan itu sebagai tujuan hidup karena dalam pernikahan kita dapat saling suport dalam hal apapun dan saling menguatkan. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Saya merasa pernikahan bukanlah hal yang menakutkan selagi itu bersama orang yang tepat. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Yang membuat orang takut menikah karena takut dalam pernikahannya terdapat KDRT, takut untuk punya anak. |

| | | |
|----|--|---|
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh media sosial terhadap pandangan saya tentang pernikahan karena melihat banyak orang-orang yang sudah menikah dan sangat bahagia dalam pernikahan tersebut tapi banyak juga kekerasan dalam pernikahan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Saya merasa terpengaruh oleh media sosial karena banyaknya konten terkait pernikahan. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | 1. Saling melengkapi 2. Saling suport dalam hal apapun 3. Saling percaya. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Menurut saya sangat penting. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh terhadap pandangan saya tentang pernikahan karena mereka yang sudah menjalani pernikahan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, dari banyak informasi dan pengalaman orang sekitar. Saya jadi lebih berhati-hati dalam berbicara terkait pernikahan. |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1 | Nama | Chandra Widya Kesumadyaningtyas |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 23 Juli 2005 |
| | Alamat | Pekuncen, Wiradesa |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Ya, saya tahu. |
| | Apa yang pertama kali terlintas di pikiran Anda ketika mendengar kata pernikahan? | Ketika mendengar kata menikah, saya langsung berpikir bahwa menikah itu menyenangkan, seru, dan belajar untuk berkomitmen dengan pasangannya agar bisa hidup bersama-sama dalam suka maupun duka hingga mencapai goals yang akan dicapai dengan pasangan. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam | Saya memandang pernikahan itu sebagai tujuan hidup saya, karena |

| | | |
|---|--|--|
| | hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | dalam hidup tentunya kita membutuhkan partner yang selalu ada dan siap disamping kita, selain itu tujuan dari pernikahan juga untuk memperpanjang garis keturunan kita maka dari itu saya memandang pernikahan sebagai tujuan hidup saya. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Sama sekali tidak, apalagi bersama orang yang tepat. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Dari latar belakang keluarga (orang tua) yang sering bertengkar dirumah bisa saja membuat anak tersebut menjadi takut untuk menikah nantinya, selain itu sekarang banyaknya angka perceraian meningkat. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh, konten mereka setiap hari berseliweran di beranda media sosial saya. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Saya sangat terpengaruh dengan banyaknya konten pernikahan yang beredar di media hiburan, saya melihat banyak sekali public figure yang happy selama mereka menjalani kehidupannya bersama pasangan, tapi tidak dapat dipungkiri juga kadang banyak sekali kekerasan dalam rumah tangga yang bertebaran di media sosial jadi tergantung bagaimana kita memandangnya. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Menurut saya, pernikahan yang ideal adalah pernikahan yang siap secara emosional, finansial, lahiriyah maupun batiniyah. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Menurut saya sangat penting, dan kesetaraan itu dari semua aspek seperti latar belakang, pendidikan dll. |
| 4 | Apakah pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh karena mereka lebih tau dan sudah menjalaninya dibandingkan saya dari bagaimana cara menghadapi masalah ² kecil dalam pernikahan |

| | | |
|--|--|------------|
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Tidak ada. |
|--|--|------------|

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Anggun Loudry Andini |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan 6 Juni |
| | Alamat | Ambokembang |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, saya tau istilah ini. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | saling menghormati, saling melengkapi dan saling percaya serta saling berkomitmen untuk saling bersama. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Tujuan hidup, karena setiap orang akan hidup berdampingan dengan pasangannya. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Sedikit mengkhawatirkan karena takut kalau lama-kelamaan tidak lagi cocok dengan pasangan berkaitan dengan pendapat atau lainnya. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Takut tidak sepemikiran lagi di tengah perjalanan rumah tangganya. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat berpengaruh karena tidak semua pernikahan yang diperlihatkan harmonis bisa jadi didunia nyata menakutkan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Ya, karena melihat harmonisnya keluarga yang kita lihat jadi membuat kita terpengaruh untuk menikah. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Ketika seorang perempuan dan laki-laki sudah mampu berfikir secara matang dan dewasa, finansial, sudah mapan. |

| | | |
|----|---|--|
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Karena mereka lebih tau karena sudah menjani pernikahan jadi kita bisa melihat bagaimana karakter orang. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Iya, ada. |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1 | Nama | Erin Efrilia |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 07 Agustus 2006 |
| | Alamat | Pekalongan Barat |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Berpacaran |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Mengetahui dari banyak konten di media sosial. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Komitmen antara dua individu untuk saling mendukung, tumbuh bersama, dan berbagi kehidupan dengan penuh tanggung jawab serta kasih sayang. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pilihan hidup, karena kita bisa memilih untuk menjalin hubungan dengan seseorang lalu ke jenjang pernikahan atau memilih tidak adanya pernikahan dalam hidupnya. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Tergantung dengan siapa kita menikah. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Mungkin adanya trauma terhadap hubungan kedua orang tua nya, atau pernah dikhianati oleh pasangannya sendiri. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sangat mendistrack, kalau di medsos kebanyakan pernikahan yang bahagia, penglihatan kita tentang pernikahan jadi baik, kalau isinya kdrt atau dll akan membuat saya takut akan pernikahan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam | Seperti jawaban sebelumnya, media sosial 50% mempeengaruhi stigma saya tentang pernikahan. |

| | | |
|---|--|---|
| | pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Kesadaran akan tanggung jawab seorang istri dan suami, komunikasi yang baik dan memiliki cinta dan kasih sayang yang kuat satu sama lain. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting, baik setara dalam cinta dan kasih sayang maupun setara dalam pendidikan. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Mencari pasangan yang agamanya baik. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Tidak. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Nama | Hanum Salsabiela Farahdifa |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 6 Maret 2005 |
| | Alamat | Jrebengkembang Karangdadap |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya saya tahu, dari media sosial terutama tiktok. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Perjalanan yang didasari rasa cinta dan kepercayaan yang besar |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Pilihan hidup karena untuk menikah membutuhkan kesiapan mental, bukan hanya tekanan sosial |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Iya, jika salah dalam memilih pasangan, apalagi pernikahan bisa dikatakan momen sekali seumur hidup. Ngga kebayang kalau harus menikah dengan orang yang salah. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Takut gagal dalam memilih pasangan takut akan tanggungjawab setelah menikah |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Berpengaruh baik mengenai gambaran pernikahan secara positif maupun negatif. |

| | | |
|---|--|--|
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Iya karena media sosial terkadang memberikan gambaran pernikahan yang penuh konflik yang membuat takut untuk menikah dan gambaran pernikahan yang harmonis membuat ekspektasi saya tinggi terhadap pernikahan. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal adalah hubungan yang didasarkan pada kepercayaan, komunikasi yang jujur, saling menghargai, dan dukungan satu sama lain dalam setiap keadaan. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan penting terutama dalam pola pikir agar hidup sejalan |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Pengaruh lebih dalam memilih pasangan yang setara. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Iya, ada pengalaman pribadi yang membuat saya belajar pentingnya komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam pernikahan |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Nama | Nita Ayuning |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan 6 Desember |
| | Alamat | Kesesi, Kab. Pekalongan |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya, saya tahu. Ketakutan terhadap pernikahan karena banyak konten di media sosial yang membuat ini. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Harmonis dan saling menghargai |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Menurut saya pernikahan adalah ibadah untuk mencapai tujuan hidup yakni ridha Allah dan pernikahan juga dapat sebagai pilihan jika dirasa pernikahan hanya akan mendatangkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain sebaiknya tidak menikah ataupun menunda sampai dirasa mampu. |

| | | |
|---|--|---|
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Menurut saya tidak semenakutkan yang dikatakan orang-orang jika kita memilih pasangan yang tepat. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Biasanya karena melihat keadaan pernikahan orang-orang disekitarnya atau bahkan di keluarganya. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Menurut saya pernikahan dibagi dua yakni pernikahan yang penuh keberkahan dan juga pernikahan yang tidak sehat. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Tidak terlalu terpengaruh karena melihat pernikahan orang-orang disekitar saya terlihat harmonis. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Menurut saya pernikahan yang ideal itu harus saling menghargai, saling memenuhi hak dan kewajibannya, serta saling mengasihi dan menyayangi. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Orang tua dapat membantu dalam kehidupan pernikahan seperti membantu menyelesaikan konflik, memberikan dukungan moral, dan memberikan arahan. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Tidak. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|-----------------------------|
| 1 | Nama | Maulida Azzahra Putri |
| | Tempat, tanggal lahir | Batang, 06 April 2006 |
| | Alamat | Desa Subah Kabupaten Batang |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Ya, saya mengetahui |

| | | |
|---|--|---|
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pasangan hidup yang saling melengkapi dalam hal apapun. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Menurut saya pernikahan adalah sebuah pilihan, karena setiap orang memiliki pilihan masing-masing untuk menikah atau tidak. Walaupun dalam Islam dianjurkan untuk menikah tetapi, bukan satu-satunya jalan untuk mencapai kebahagiaan dan keberkahan hidup. |
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Saya merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan. Hal ini karena banyaknya kasus pernikahan yang dialami orang-orang di sosial media yang sering saya lihat, seperti masalah perselingkuhan, KDRT, dan masalah ekonomi atau lainnya. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Kesiapan mental emosional dan finansial ,mungkin khawatir kelak rumah tangganya tidak berjalan mulus |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Sosial media memiliki pengaruh yang sangat kuat, bisa mempengaruhi cara pandang saya terhadap pernikahan, dari awalnya menganggap biasa saja dalam pernikahan menjadi membuat saya takut akan pernikahan. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Ya, media sosial terutama konten-konten di tiktok mempengaruhi pandangan saya terhadap pernikahan. Banyak sekali orang yang membagikan pengalaman pahit pernikahan mereka di sosial media, tentunya hal tersebut menimbulkan perasaan takut pada diri saya. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal menurut saya yaitu pernikahan yang didasari keimanan, terjalin komunikasi yang baik, suami istri saling terbuka, jujur, dan mendukung satu sama lain dalam hal kebaikan. Selain itu yang |

| | | |
|---|--|--|
| | | terpenting adalah pasangan yang setia. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Kesetaraan dalam pernikahan sangatlah penting karena untuk menciptakan hubungan yang sehat dan harmonis. Kesetaraan bukan berarti semua harus sama, tetapi memastikan bahwa masing-masing pasangan merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjalani kehidupan rumah tangga. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Dari yang saya lihat di keluarga saya yang paling penting dalam memilih pasangan untuk menikah yaitu seagama dan beriman, harus mau bekerja keras, cukup umur, siap mental, sehat jasmani dan rohani, dan saling mengasihi. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, terdapat orang dekat saya yang mengalami KDRT yang tentunya menimbulkan rasa takut saya jika kelak salah memilih pasangan untuk menikah. |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Nama | Ike Putri W. |
| | Tempat, tanggal lahir | Pekalongan, 23 April 2005 |
| | Alamat | Pekalongan |
| | Status hubungan (single, berpacaran, sudah menikah) | Single |
| 2 | Apakah anda mengetahui tentang fenomena marriage is scary (pernikahan itu menakutkan)? | Iya saya mengetahui menggambarkan ketakutan orang-orang terhadap pernikahan. |
| | Bagaimana menurut Anda pernikahan seharusnya dilihat dalam kehidupan seseorang? | Pernikahan seharusnya dipandang sebagai ajalan ibadah panjang yang harus dipersiapkan, jadi perlu banyak belajar sebelum melangkah ke pernikahan. |
| | Apakah Anda memandang pernikahan sebagai tujuan dalam hidup atau lebih sebagai pilihan hidup? Mengapa? | Tujuan hidup, ingin menikah ingin punya keluarga bahagia dan punya keturunan mendidik dengan baik supaya bisa menjadi anak yang berguna bagi negara. |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | Apakah Anda merasa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan atau mengkhawatirkan? | Secara tidak langsung iya, ada rasa takut dan khawatir. |
| | Apa saja yang menurut Anda bisa membuat seseorang takut untuk menikah? | Perselingkuhan, KDRT, ketidakcocokan antara mertua dan ipar, tidak bisa memberikan nafkah lahir dan batin, serta pasangan tidak dapat diajak bekerja sama dalam mengurus rumah tangga. |
| | Bagaimana menurut Anda pengaruh media sosial terhadap pandangan Anda tentang pernikahan? | Media sosial sangat berpengaruh bagi saya terhadap pandangan pernikahan, karena banyak konten pernikahan yang saya konsumsi. |
| | Apakah Anda merasa terpengaruh oleh media sosial atau hiburan (misalnya film, serial TV, Instagram, TikTok, Facebook) dalam pandangan Anda tentang pernikahan? Jika ya, bagaimana? | Sedikit banyak terpengaruh. |
| | Apa yang Anda anggap sebagai pernikahan ideal? Apa saja ciri-cirinya? | Pernikahan ideal yaitu tergantung bagaimana nahkodyanya, dan itu harus di kendarai oleh dua orang tidak bisa salah satu intinya selalu ada kata “saling” di setiap hal positif. |
| | Dalam pandangan Anda, seberapa pentingkah kesetaraan dalam pernikahan? | Sangat penting, agar tidak ada rasa saling menguasai. |
| 4 | Apa pengaruh keluarga atau orang tua dalam pandangan Anda tentang pernikahan? | Beberapa saudara menjadikan saya banyak belajar dari rumah tangga mereka. |
| | Adakah pengalaman pribadi atau orang terdekat yang mempengaruhi persepsi Anda terhadap pernikahan? | Ada, saya tidak bisa menveritakannya. |